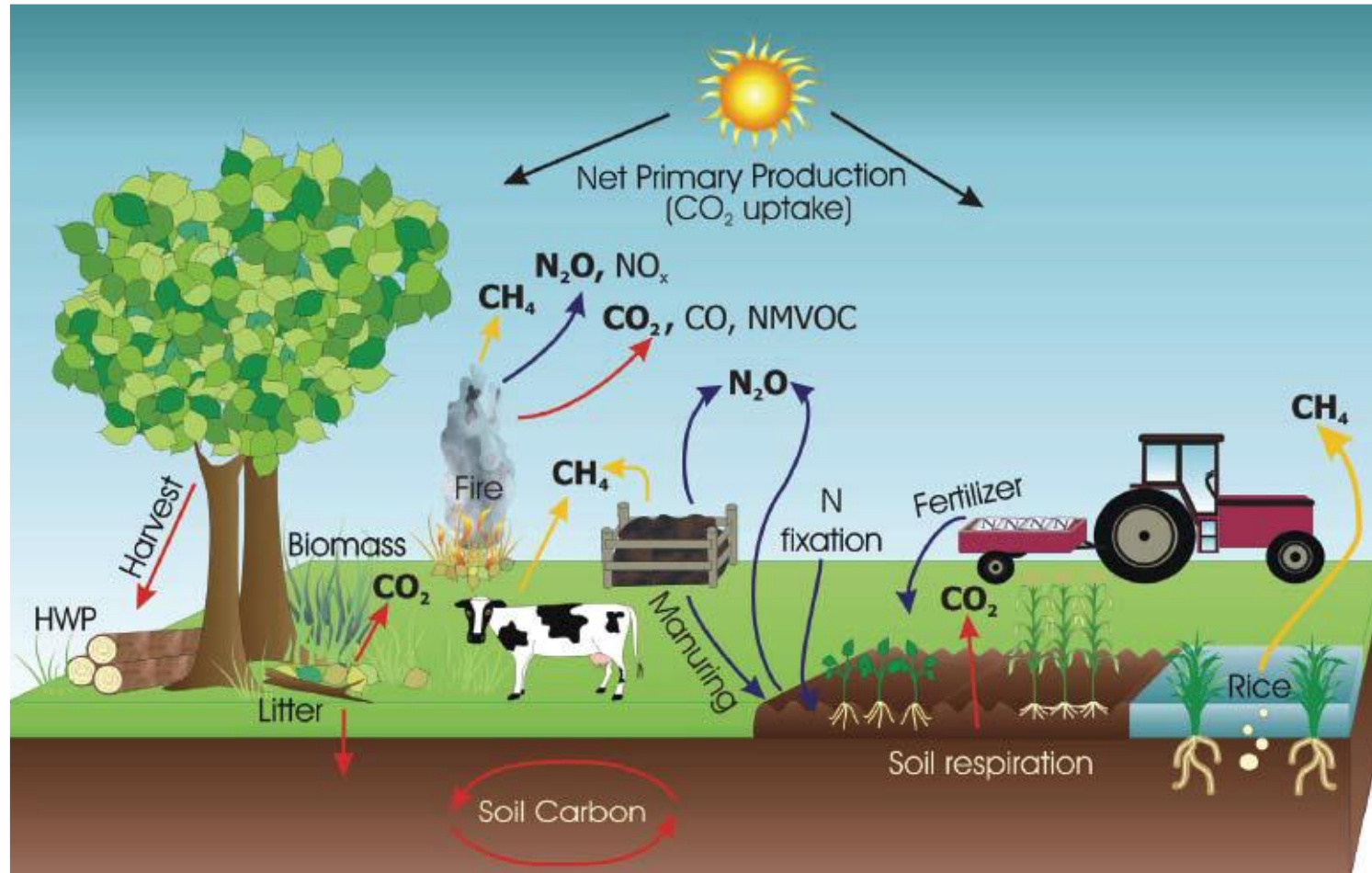


KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGURANGAN GAS RUMAH KACA DAN PEMANFAATAN PASAR KARBON



Kementerian Pertanian Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



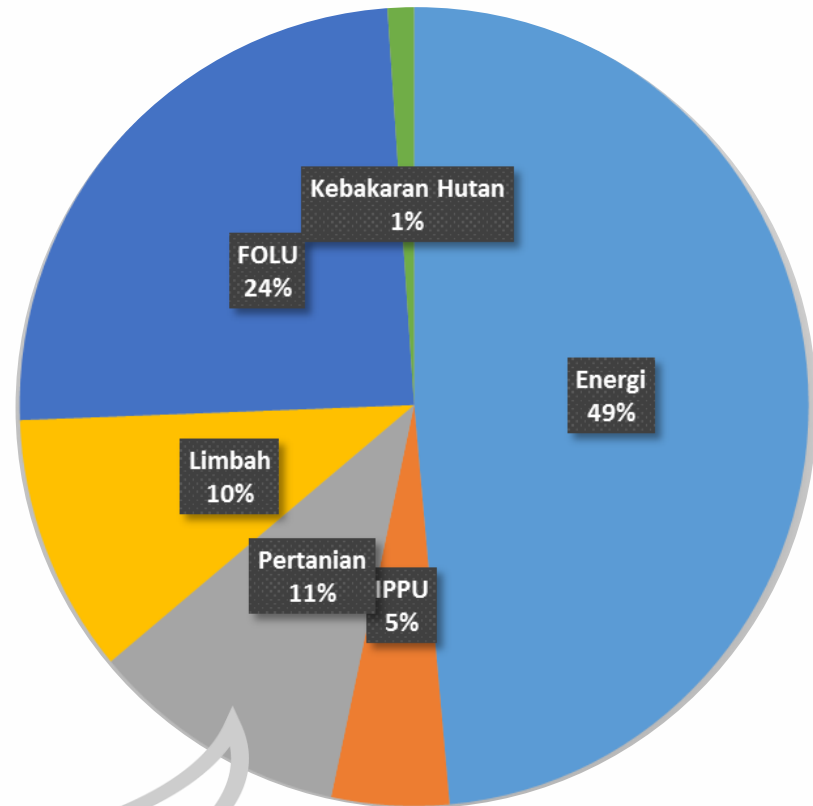
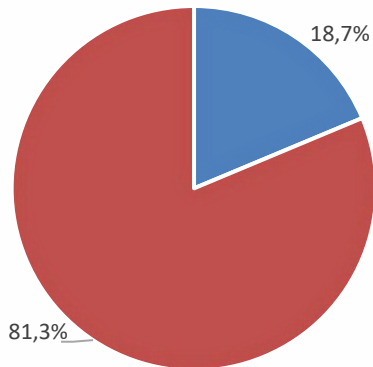
Indonesian Second National Communication (SNC) menyatakan sektor pertanian berkontribusi sebesar 11% terhadap total emisi nasional, tanpa memperhitungkan emisi dari kebakaran gambut dan drainase lahan gambut. Sub sektor peternakan berkontribusi sebesar 18,70 % terhadap sektor pertanian.
Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup, 2017



EMISI GAS RUMAH KACA MENURUT JENIS SEKTOR (DALAM RIBU TON CO₂), TAHUN 2017

EMISI GAS RUMAH KACA DARI SEKTOR PERTANIAN

■ Peternakan ■ Sektor Pertanian Lainnya



Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup, 2017



KEGIATAN DALAM SEKTOR PETERNAKAN YANG MENJADI SUMBER GAS RUMAH KACA

1

PEMANFAATAN LAHAN UNTUK USAHA PETERNAKAN

Menghindari
Pembukaan Lahan
Baru



Pemanfaatan Lahan
Untuk Sumber Pakan
dan Pemeliharaan Sapi

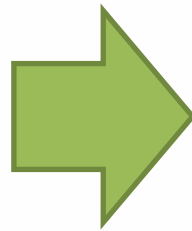
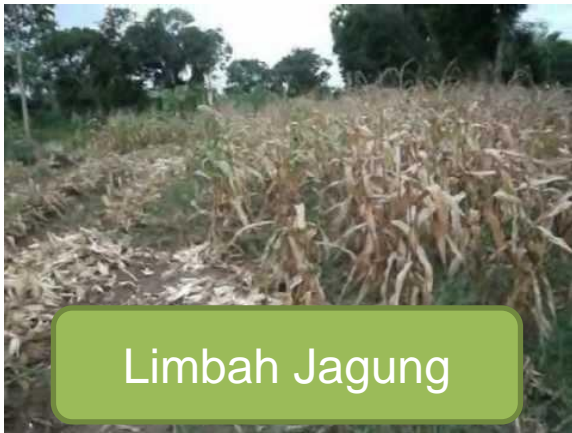




KEGIATAN DALAM SEKTOR PETERNAKAN YANG MENJADI SUMBER GAS RUMAH KACA

2

PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN UNTUK PAKAN TERNAK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI HAY, SILASE DAN FERMENTASI JERAMI





KEGIATAN DALAM SEKTOR PETERNAKAN YANG MENJADI SUMBER GAS RUMAH KACA

3

PENGOLAHAN PRODUK PETERNAKAN RAMAH LINGKUNGAN





KEGIATAN DALAM SEKTOR PETERNAKAN YANG MENJADI SUMBER GAS RUMAH KACA

4

PENGOLAHAN LIMBAH PETERNAKAN UNTUK SUMBER ENERGI





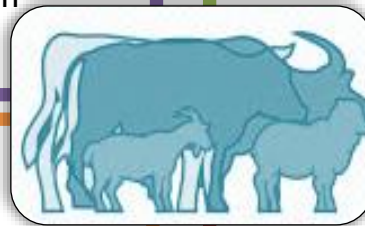
TEKNOLOGI MITIGASI GAS RUMAH KACA DI SUBSEKTOR PETERNAKAN

Pemanfaatan Lahan Untuk Usaha Peternakan

Dalam melakukan usaha peternakan dapat memanfaatkan lahan yang sudah tersedia untuk sumber pakan (tumpangsari) dan pemeliharaan sapi (integrasi sapi sawit) sehingga menghindari pembukaan lahan baru (pembakaran hutan)

Pemanfaatan Limbah Pertanian Untuk Pakan Ternak Dengan Menggunakan Teknologi Hay, Silase Dan Fermentasi Jerami

Pemanfaatan limbah pertanian untuk sumber pakan ternak sehingga menghindari pembakaran limbah pertanian dan tumpukan sampah pertanian.



Pengolahan Produk Peternakan Ramah Lingkungan

Pengolahan produk peternakan yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan rempah-rempah sehingga menghasilkan produk peternakan yang berkualitas

Pengolahan Limbah Peternakan Untuk Sumber Energi

Pemanfaatan limbah pertanian untuk sumber energi rumah tangga dan pupuk organik yang dapat mengurangi efek emisi dari limbah peternakan



FASILITASI SARANA PRASARANA PENGOLAHAN HASIL PETERNAKAN

Total Fasilitas Tahun 2016-2020: 96 Unit

2016



Jumlah: 66 Unit

- Biogas, Kompos dan Pupuk Cair = 20 Unit
- Pangan Olahan Asal Ruminansia = 13 Unit
- Pangan Olahan Asal Unggas & Aneka Ternak = 18 Unit
- Pangan Olahan Susu = 15 Unit

2017



Jumlah: 70 Unit

- Biogas, Kompos dan Pupuk Cair = 21 Unit
- Pangan Olahan Asal Ruminansia = 13 Unit
- Pangan Olahan Asal Unggas & Aneka Ternak = 18 Unit
- Pangan Olahan Susu = 18 Unit

2018



Jumlah: 72 Unit

- Biogas, Kompos dan Pupuk Cair = 21 Unit
- Pangan Olahan Asal Ruminansia = 13 Unit
- Pangan Olahan Asal Unggas & Aneka Ternak = 18 Unit
- Pangan Olahan Susu = 20 Unit

2019



Jumlah: 89 Unit

- Biogas, Kompos dan Pupuk Cair = 26 Unit
- Pangan Olahan Asal Ruminansia = 13 Unit
- Pangan Olahan Asal Unggas & Aneka Ternak = 20 Unit
- Pangan Olahan Susu = 30 Unit

2020



Target Jumlah: 96 Unit

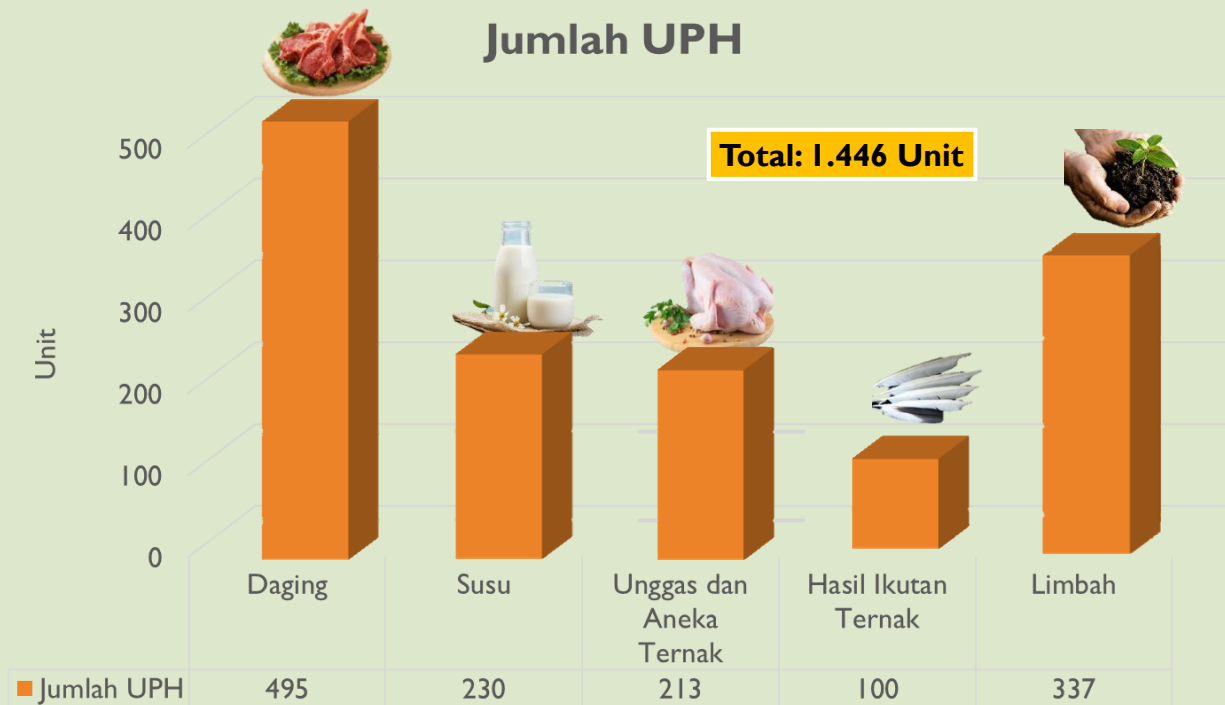
- Biogas, Kompos dan Pupuk Cair = 29 Unit
- Pangan Olahan Asal Ruminansia = 13 Unit
- Pangan Olahan Asal Unggas & Aneka Ternak = 21 Unit
- Pangan Olahan Susu = 33 Unit



Sumber:
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian Republik Indonesia



DATA SEBARAN UNIT PENGOLAHAN HASIL PETERNAKAN Per Komoditi (Unit)



Sumber : Data Si UPIN, Ditjen PKH 2019



KEBIJAKAN KEMENTAN : PENGARUSUTAMAAN DAN PROYEK PRIORITAS PERTANIAN

Korporasi Petani

Kolaborasi dan Koordinasi Strategi
Pembangunan Pertanian dalam
Satu Komando

Pertanian Keluarga
(*Family Farming*)

**Pengarusutamaan Tujuan
Pembangunan Berkelanjutan
(*Sustainable Development Goals*)**

Sumber : Renstra Kementan 2020-2024

Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi
Pertanian BioIndustri Berkelanjutan



Kementerian Pertanian berkomitmen dalam mendukung dunia untuk menjaga kenaikan suhu bumi di bawah 2 derajat Celsius dan beradaptasi terhadap dampak terburuk perubahan iklim melalui Intended Nationally Determined Contributions (INDCs).

Kementerian Pertanian telah berupaya keras untuk mewujudkan perencanaan pembangunan rendah karbon atau Low Carbon Development Indonesia (LCDI).



KEGIATAN KAWASAN KORPORASI PERTANIAN





Unit Usaha Pengolahan Pupuk Organik



Lokasi di Kecamatan Pagaden Barat dan Cipunagara.
Jenis yang diproduksi berupa pupuk padat dan pupuk cair.



Unit Usaha Pengolahan Daging (Gepuk)



Lokasi di Kecamatan Cisalak.

Kapasitas 20kg/bln. Daging yg di gunakan bagian paha belakang 1kg daging menjadi 0,7kg

HET @12500/pcs@30gram.



PENGEMBANGAN KAWASAN PETERNAKAN BERBASIS KORPORASI

JUMLAH LOKASI KAWASAN PETERNAKAN NASIONAL (Kepmentan 472/2016)

No.	Komoditas	Kawasan	Kabupaten
1	Sapi Potong	111	155
2	Sapi Perah	11	17
3	Itik	9	11
4	Ayam Buras	10	10
5	Babi	13	18
6	Domba	5	8
7	Kambing	20	26
8	Kerbau	17	27
TOTAL		196	





**“Kelestarian ekosistem bumi kita
adalah tanggung jawab bersama
untuk kesejahteraan bersama”**

TERIMA KASIH



Kementerian Pertanian Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan